

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Studi Komparatif Usahatani Padi Daerah Hulu Dan Hilir Di Daerah Istimewa Yogyakarta” dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan analisis fungsi produksi *Cobb-Douglas* diketahui bahwa peningkatan faktor produksi benih, pupuk urea, lahan, dan tenaga kerja akan meningkatkan produksi padi. Sedangkan penggunaan pestisida mengurangi produksi padi. Pada musim kemarau produksi padi dapat lebih tinggi dari musim hujan. Produksi padi tertinggi jika di tanam di daerah hulu dan produksi padi lebih rendah hasilnya jika di tanam pada lahan milik sendiri.
2. Analisis perbandingan usahatani padi antara daerah hulu dan hilir menunjukkan biaya, pendapatan dan keuntungan tidak ada perbedaan, akan tetapi ada potensi untuk meningkatkan pendapatan dan keuangan di daerah hilir.

B. Saran

1. Untuk meningkatkan produksi perlu ditingkatkan faktor produksi seperti benih, pupuk urea, luas lahan, dan tenaga kerja.
2. Upaya dalam menjaga produksi padi yang tetap, maka diperlukan upaya pemilihan jenis padi yang tahan terhadap hama, kuat dari terpaan angin dan air bah sehingga tidak roboh dan menghasilkan bulir padi yang

banyak. Mengurangi penggunaan pestisida. Perlu adanya penelitian lanjutan, baik akademisi maupun pihak terkait mengenai penggunaan irigasi dan penggunaan varietas yang cocok untuk musim tertentu serta dampak lahan pertanian yang kian hari semakin menyempit.